

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK SARANG BURUNG WALLET TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BITUNG

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS AND CONTRIBUTION OF BIRD'S NEST TAX REVENUE TO THE LOCAL REVENUE OF BITUNG CITY

Oleh:

Meyke N. W. P. Barasongka¹
Robert Lambey²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

meikebarasongka7164@gmail.com
robert.lambey@unsrat.ac.id

Abstrak: Pajak Sarang Burung Wallet adalah pajak atas kegiatan pengambilan Usaha Sarang Burung Wallet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet terhadap pajak daerah serta faktor yang mempengaruhi kendalanya. Data yang digunakan adalah dari instansi, hasil wawancara dan studi pustaka. Analisis ini dalam penelitian dilakukan untuk tahun 2016-2018, teknik analisis digunakan metode kuantitatif dengan rumus rasio efektivitas dan kontribusi serta wawancara dengan petugas dibagian Badan Pengelolah Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bitung (BP2RD). Efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet sudah efektif dengan rata-rata 82, 100% dari tahun 2016-2018, kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah masih sangat kurang dari tahun 2016-2018 dengan jumlah rata-rata 0,045%. Faktor yang mempengaruhi efektivitas dan kontribusi adalah kemauan dan kesadaran untuk membayar pajak serta adapun wajib pajak tidak mendapatkan hasil panen.

Kata kunci: *Pendapatan Asli Daerah, Efektivitas, Kontribusi*

Abstrak: *Wallet bird's nest tax is a tax on the activity of taking walet bird's nest business. This study aims to determine the level of effectiveness and contribution of bird's nest wallet tax revenue to local taxes and the factors that affect the constrains. The data used are from agencies, interviews and literature studies. This analysis in reseach was conducted for 2016-2018, the analysis technique used quantitative methods with the formula for the ratio of effectiveness and contribution as well as interviews with oficers in the BP2RD section. The effectiveness of bird's nest wallet tax revenue has been effective with an average of 82-100% from 2016-2018., the contribution of wallet bird's nest tax revenue to local tax revenue is still very less than 2016-2018 with an average amount of 0,045%. The factors that effect the efectiveness and contribution are the willingness and awareness to pay taxes and the taxpayer does not get the harvest*

Keywords: *Local Original Income, Effectifeness, Contribution*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyelenggaraan Otonomi Daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara profesional. Hal ini diwujudkan dalam peraturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Kewenangan Pemerintah Daerah, dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Prinsip-prinsip demokrasi, peran dalam permasyarakatan, pemerataan dan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman yang ada dalam daerah juga dilaksanakan dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Untuk itu bagi setiap pemerintahan daerah itu sendiri dapat meningkatkan pelayanannya dalam daerahnya beserta masyarakat yang ada di dalamnya berhak untuk dapat mengelolah setiap potensi daerahnya masing-masing agar dapat terlaksananya pemerintahan yang baik yang dapat mempunyai perubahan yang lebih maju dari sebelumnya. Dengan diberlakukannya Otonomi Daerah diharapkan adanya perubahan secara bertahap bagi setiap daerah yang menuju pada setiap kemandirian daerah tersebut. Penyerahan atau pelimpahan wewenang dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota telah memberikan keleluasaan bagi Pemerintah Daerah untuk mengelolah potensi daerah dan melaksanakan pembangunan daerahnya.

Pajak merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi keberlangsungan pembangunan suatu Negara, dengan adanya pajak maka pembangunan Negara akan berjalan dengan lancar, karena dari pajaklah kegiatan pemerintahan dibiayai. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama. Oleh sebab itu dapat dilihat bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo 2018:3).

Menurut Prof.Dr.Rochmat Soemitro, S.H, Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (Kontraprestasi) yang langsung ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum, (Mardiasmo 2018:3)

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet pada tahun 2016, 2017 dan 2018 di Kota Bitung
2. Untuk mengetahui tingkat kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet pada tahun 2016, 2017 dan 2018 di Kota Bitung

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Menurut *American Institute Of Certified Public Accountants* (AICPA), akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan menginterpretasikan hasil proses tersebut. *American Accounting Association* (AAA) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Sujarweni, 2016:2).

Konsep Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2018:3). Sejak pajak mulai diperhitungkan sebagai salah satu pemasukan paling penting bagi semua negara, banyak ahli ekonomi menemukan pendapatnya tentang definisi tentang pajak

Fungsi Pajak

Pada umumnya fungsi pajak sebagai alat untuk politik perekonomian, pajak memiliki kegunaan dan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan umum, suatu negara tidak mungkin menghendaki merosotnya kehidupan ekonomi masyarakat.

Menurut (Mardiasmo 2016:4) fungsi pajak dibagi menjadi dua fungsi yaitu :

1. Fungsi Budgetair
Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya
2. Fungsi Regulered
Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Unsur Pajak

Dari berbagai definisi yang diberikan terhadap pajak baik pengertian secara ekonomis (pajak sebagai pengalihan sumber dan sector swasta ke sector pemerintah) atau pengertian secara yuridis (pajak adalah iuran yang dapat dipaksakan) dapat ditarik kesimpulan tentang unsur-unsur yang terdapat pada pengertian pajak

Penelitian Terdahulu

Reylend Maisudu (2019), meneliti tentang Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Sarang Burung Wallet Pada Pendapatan Asli Daerah Di Kec.Tombariri. Hasil penelitian ditemukan bahwa pajak daerah ialah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi tanpa imbalan langsung yang seimbang

Junita Novriana BR Ginting (2020) meneliti tentang Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Terhadap Daerah Kabupaten Deli Serdang. Hasil Penelitian bahwa data atau hasil yang di peroleh seperti efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet pada tahun 2017-2019

Mardiana (2017), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Sarang Burung Wallet Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Musi Banyuasin. Hasil penelitian bahwa analisis efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet di daerah kabupaten Musi Banyuasin.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat sesuatu deskriptif, gambaran, ataupun penjelasan secara system atis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari fenomena dan peristiwa yang diselidiki.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Bitung, dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2018

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis Data berdasarkan sifatnya terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Kualitatif
Data Kualitatif adalah data deskriptif atau data yang tidak berbentuk angka, biasanya dinyatakan dalam bentuk variabel
2. Data Kuantitatif
Data Kuantitatif merupakan data yang dapat diperoleh dengan melakukan survey untuk mendapatkan jawaban berupa angka

Metode dan Proses Analisis

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), untuk mempelajari buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dengan pembahasan peneliti, yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti
2. Penelitian Lapangan (Field Research), dilaksanakan dengan metode wawancara (interview)

Metode Analisis

Analisis efektivitas digunakan untuk menganalisis apakah Penerimaan Pajak Sarang Burung wallet di Kota Bitung berdasarkan sistem ketetapan pajak sudah efektif atau tidak

Rumus Efektivitas

$$\text{Efektivitas Pajak SBW} = \frac{\text{Realisasi Pajak SBW}}{\text{Target Pajak SBW}} \times 100\%$$

Untuk menilai tingkat efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet terhadap pajak daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Interpretasi Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
100%	Efektif
85% - 99%	Cukup Efektif
65% - 84%	Kurang Efektif
<65%	Tidak Efektif

Analisis Kontribusi

Analisis Kontribusi digunakan suatu cara penguraian dipakai agar dapat melihat bagaimana besarnya pengaruh yang boleh diberikan sebagai bentuk pemberian pajak sarang burung wallet kepada penerimaan penghasilan dilingkungan yang berada di Kota Bitung dengan cara membandingkan antara realisasi pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah.

Rumus Kontribusi

$$\text{Kontribusi Pajak SBW} = \frac{\text{Realisasi Pajak SBW}}{\text{Target Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Proses Analisis

Dalam melakukan penelitian, peneliti melewati beberapa prosedur berikut ;

1. Mengajukan Permohonan Penelitian
2. Pengumpulan Data
3. Analisis Data
4. Kesimpulan dan Saran

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Laporan Target dan Realisasi. Berikut ini adalah data laporan dan target realisasi Tahun 2016, 2017, 2018

Tabel 2. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bitung (Tahun 2016, 2017, 2018)

Tahun	Target PAD Kota Bitung (Rp)	Realisasi PAD Kota Bitung (Rp)
2016	97.000.000.000, 00	82.886.473.410, 63
2017	108.973.215.900, 00	115.732.690.457, 00
2018	110.000.000.000, 00	109.788.026.417, 14

Sumber Data: Badan Pengelolah Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Bitung

Pajak Sarang Burung Wallet di Kota Bitung dimulai pada tahun 2014, namun peneliti hanya berfokus pada 3 tahun periode terakhir yaitu tahun 2016, 2017, 2018. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2016, 2017, 2018 hampir mencapai target yang ditentukan, karena disebabkan pemasukan dari setiap pendapatan Sarang Burung Wallet sesuai, oleh karena itu untuk lebih memaksimalkan penerimaan salah satu potensi sumber Pendapatan Asli Daerah maka pihaknya terus melakukan sosialisasi Pajak Sarang Burung Wallet dengan melibatkan instansi yang terkait.

Sosialisasi tersebut dengan sasaran para pengusaha ataupun pembudidaya Sarang Burung Wallet terkait dengan dasar peraturan tentang harga patokan atau pasaran umum yakni dikenakan retribusi sarang burung wallet dengan presentase dari harga pasaran umum. Jika harga Sarang Burung Wallet diambil dengan harga yang paling rendah maka sementara yang dipungut adalah berapa besar harga dari perkilo nya, contoh yang dipungut adalah sebesar 10% artinya jika harga Rp 6.000.000, 00 per kg, maka hanya Rp 600.000, 00 saja yang di setorkan, sementara harga Sarang Burung Walet ini terus mengalami kenaikan. Oleh karena itu, melakukan sosialisasi pemberlakuan Pajak Sarang Burung Walet hingga pada tahun 2018 guna memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung, dari 6 rumah sarang burung walet yang tersebar di 44 Kelurahan Kota Bitung yaitu Kelurahan Manembo-nembo, Girian, Tanjung Merah dan Makawidey.

Tabel 3. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Sarang Burung Wallet

Tahun	Target	Realisasi
2016	5.000.000, 00	4.100.000, 00
2017	5.000.000, 00	-
2018	5.000.000, 00	5.000.000, 00

Sumber Data: Badan Pengelolah Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bitung

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa target dan realisasi Pajak Sarang Burung Wallet pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Pada tahun 2016 target yang ditetapkan Pemerintah Kota Bitung sebesar Rp.5000.000, 00 dan realisasi yang didapatkan hampir mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar Rp.4.100.000, 00. Pada tahun 2017 target yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Bitung sebesar Rp.5000.000, 00, dari target yang ditentukan tidak ada realisasi yang didapatkan pada tahun 2017 sehingga total yang terealisasi pada tahun 2017 tidak mencapai target. Pada tahun 2018 target yang ditentukan oleh Pemerintah Kota Bitung masih tetap sama seperti tahun 2016 dan 2017 yaitu sebesar Rp.5000.000, 00 tetapi yang terealisasi dapat mencapai target yang ditentukan sehingga realisasi yang didapatkan sebesar Rp.5000.000, 00.

Efektivitas Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet di Kota Bitung

Berikut ini akan di paparkan cara perhitungan efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet di Kota Bitung tahun anggaran 2016, 2017, 2018 ;

1. Tahun 2016

Berdasarkan jumlah target penerimaan pajak sarang burung wallet sebesar Rp.5.000.000,00 dengan realisasi penerimaan pajak sarang burung walet yang telah di peroleh sebesar Rp.4.100.000,00, maka efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet tahun 2016 dapat di ketahui dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{4.100.000}{5000.000} \times 100\% = 82\%$$

Dari hasil perhitungan efektivitas tahun 2016 di peroleh tingkat efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet di Kota Bitung adalah 82% yang menunjukkan kriteria yang cukup efektif, meskipun cukup efektif namun tingkat efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet di Kota Bitung setidaknya sudah memberikan hasil dalam meningkatkan efektivitas penerimaan pajak di Kota Bitung.

2. Tahun 2017

Berdasarkan jumlah target penerimaan pajak sarang burung wallet sebesar Rp.5000.000,00 dengan realisasi penerimaan pajak sarang burung wallet yang tidak sesuai dengan target yang ditentukan atau tidak ada total yang terealisasi pada tahun 2017, maka efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet pada tahun 2017 tidak diketahui dari hasil perhitungan efektivitas dikarenakan tidak ada total realisasi yang diperoleh dari tingkat efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet, sehingga menunjukkan kriteria yang tidak efektif dan tidak dapat memberikan hasil dalam meningkatkan efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet di Kota Bitung. Oleh karena itu, Badan Pengelolah Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bitung melakukan tindakan berupa survey langsung kepada wajib pajak untuk mengetahui apakah pada tahun 2017 benar tidak menghasilkan hasil yang sesuai target yang ditentukan, dan ternyata wajib pajak sama sekali tidak mendapatkan hasil pada tahun 2017, maka Badan Pengelolah Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bitung memberikan dispensasi untuk tidak dikenakan sanksi atau berupa denda pada wajib pajak karena sama sekali tidak ada pemasukan yang didapatkan pada tahun tersebut. Maka upaya yang dilakukan oleh Badan Pengelolah Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bitung untuk wajib pajak agar dapat meningkatkan pemasukan pajak sarang burung wallet di Kota Bitung yaitu melakukan pembinaan kepada wajib pajak seperti melakukan sosialisasi.

3. Tahun 2018

Berdasarkan jumlah target penerimaan pajak sarang burung wallet di Kota Bitung sebesar Rp.5.000.000,00 dengan realisasi penerimaan pajak sarang burung wallet yang telah diperoleh sebesar Rp.5.000.000,00, maka efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet pada tahun 2018 dapat di ketahui dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2018} = \frac{5.000.000}{5.000.000} \times 100\% = 82\%$$

Dari hasil perhitungan efektivitas tahun 2018 diperoleh tingkat efektivitas penerimaan pajak sarang burung walet di Kota Bitung adalah 100%. Berbeda di tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 hanya memperoleh kriteria cukup efektif, di tahun 2018 tingkat efektivitasnya termasuk dalam kriteria efektif yaitu sebesar 100%, dan hasilnya sudah menunjukkan bahwa di tahun 2018 penerimaan pajak sarang burung walet sudah mengalami peningkatan dalam pendapatan serta memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan pendapatan di Kota Bitung.

Dari pengolahan data tersebut dapat diketahui tingkat efektivitasnya dari tahun ke tahun. Hasil perhitungan efektivitas penerimaan pajak sarang burung walet di Kota Bitung tahun 2016, 2017, 2018 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut;

Tabel 4. Efektivitas Pajak Sarang Burung Walet Tahun 2016-2018

Tahun	Target Pajak Sarang Burug Walet (Rp)	Realisasi Pajak Sarang Burung Walet (Rp)	Efektivitas	Keterangan
2016	5.000.000, 00	4.100.000, 00	82	Cukup Efektif
2017	5.000.000, 00	-	-	-
2018	5.000.000, 00	5.000.000, 00	100	Efektif

Sumber Data : Badan Pengelolah Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bitung

Oleh karena itu penerimaan pajak suatu daerah tentu di dorong oleh beberapa variabel yang menjadi faktor dalam mempengaruhi efektivitas penerimaan pajak, yaitu:

1. Layanan fiskus terhadap wajib pajak
2. Kemauan membayar pajak
3. Kesadaran membayar pajak
4. Pengetahuan peraturan perpajakan
5. Pemahaman peraturan perpajakan
6. Persepsi efektivitas sistem perpajakan
7. Kualitas layanan terhadap wajib pajak

Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Terhadap PAD Kota Bitung

1. Tahun 2016

Berdasarkan jumlah realisasi pajak sarang burung walet sebesar Rp.4.100.000,00 dengan realisasi pajak daerah yang telah diperoleh sebesar Rp.82.886.473.410, 63 maka hasil kontribusi penerimaan pajak sarang burung walet tahun 2016 dapat diketahui dengan cara perhitungan sebagai berikut ;

$$\text{Tahun 2016} = \frac{4.100.000,00}{82.886.473.410,63} \times 100\% = 0,049\%$$

Dari hasil perhitungan kontribusi tahun 2016 telah diperoleh kontribusi penerimaan pajak daerah di Kota Bitung sebesar 0,049%. Hasilnya ini menunjukkan bahwa kontribusi penerimaan pajak sarang burung walet termasuk dalam kriteria kontribusi dengan nilai yang baik, sehingga hasil kontribusinya memberikan dampak baik terhadap penerimaan pajak di Kota Bitung dan memberikan hasil yang dapat berpengaruh dalam upaya peningkatan kriteria kontribusi.

2. Tahun 2017

Berdasarkan realisasi pajak sarang burung walet bahwa pada tahun 2017 tidak ada total yang terealisasi pada tahun tersebut atau tidak ada hasil yang terealisasi sedangkan realisasi pajak daerah yang diperoleh sebesar Rp.115.732.690.457, maka hasil kontribusi dari penerimaan pajak sarang burung walet tahun 2017 tidak dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan kontribusi, dikarenakan realisasi dari pajak sarang burung walet tidak memiliki total realisasi. Maka hasil kontribusi pada tahun 2017 diperoleh kontribusi penerimaan pajak sarang burung walet terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bitung menunjukkan hasil bahwa kontribusi penerimaan pajak sarang burung walet termasuk dalam kriteria yang tidak baik karena tidak mengalami peningkatan dan pemasukan dalam realisasi pajak sarang burung walet di Kota Bitung. Oleh karena itu hasil kontribusi terhadap penerimaan pajak di Kota Bitung tidak memberikan hasil yang dapat mempengaruhi upaya dalam meningkatkan kriteria kontribusinya.

3. Tahun 2018

Berdasarkan jumlah realisasi pajak sarang burung wallet sebesar Rp.5.000.000,00 dengan realisasi pajak daerah yang telah diperoleh sebesar Rp.109.788.026.417,14 maka hasil kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet tahun 2018 dapat diketahui dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2018} = \frac{5.000.000,00}{109.788.026.417,14} \times 100\% = 0,045\%$$

Dari hasil perhitungan kontribusi tahun 2018 telah diperoleh kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bitung sebesar 0,045%. Hasilnya ini menunjukkan bahwa kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet termasuk dalam kriteria kontribusi sudah tergolong baik karena hasil kontribusinya mengalami peningkatan sehingga memberikan hasil yang dapat mempengaruhi dalam upaya peningkatan pajak daerah di Kota Bitung .

Tabel 5. Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Tahun 2016, 2017, 2018

Tahun	Realisasi Pajak Sarang Burung Walet (Rp)	Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Persentase Kontribusi (%)
2016	4.100.000, 00	82.886.473.410, 63	0, 049%
2017	-	115.732.690.457	-
2018	5.000.000, 00	109.788.026.417, 14	0, 045%

Sumber: Data Olahan (2019)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa presentase kontribusi tahun 2016 sebesar 0, 049%. Pada tahun 2017 tidak ada hasil presentase kontribusi, karena tidak ada total realisasi pajak sarang burung wallet yang terealisasi pada tahun 2017 sehingga tidak dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan kontribusi. Pada tahun 2018 memiliki hasil persentase sebesar 0,045% mengalami peningkatan dari tahun 2017. Terlihat hasil persentase di atas juga didapat dengan cara membandingkan presentase kontribusi pada tahun 2016, 2017, 2018 sehingga dapat mengetahui naik atau turunnya penerimaan pajak sarang burung wallet di Kota Bitung.

Pembahasan

Analisis Efektivitas Pajak Sarang Burung Wallet di Kota Bitung

Pada penelitian ini efektivitas mempunyai kaitan dengan target dalam acuan memungut pajak dan target yang dimaksud berkaitan dengan potensi yang ada, maka dengan mengetahui potensi akan menjadi lebih tepat menentukan target atau pencapaian yang pasti akan berimbang pada realisasi yang tidak akan lari jauh dari perkiraan target. Realisasi pajak sarang burung wallet adalah pelaksanaan dari pajaknya sendiri yang sebelumnya telah ditetapkan.

Mahmudi (2015;86) mendefinisikan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara hasil yang diterapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Berkaitan dengan pajak yang menjadi objek penelitian yaitu pajak sarang burung wallet, analisis efektivitas dapat dikaitkan sebagai alat pengukur berhasil atau tidaknya realisasi penerimaan pajak sarang burung wallet dalam mencapai potensi yang sebenarnya harus dicapai dalam target atau periode tertentu.

Pemerintah berupaya dalam mengatur kemampuan merealisasikan peningkatan penerimaan pajak sarang burung wallet dengan cara membandingkan dengan target yang didasarkan pada potensi nyata dapat ditunjukkan oleh rasio efektivitas. Suatu penerimaan pajak dapat dikatakan efektif jika dapat melebihi target yang telah ditetapkan atau dengan cara lain mencapai atau melebihi 100%. Sebaliknya juga jika nilai kurang dari atau demikian semakin kecil dari angka 100%, maka hasil penerimaan menunjukkan kriteria pajak sarang burung wallet semakin tidak efektif.

Tabel 6. Hasil Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Sarang burung Wallet di Kota Bitung Tahun 2016-2018

Tahun	Presentase Efektivitas	Kriteria Efektivitas
2016	82%	Cukup Efektif
2017	-	Tidak Efektif
2018	100%	Efektif

Sumber: Data Olahan (2019)

Terlihat jelas pada tabel 6 bahwa pada tahun 2016 realisasi penerimaan pajak sarang burung wallet hampir mencapai target sehingga hasil kriterianya “Cukup Efektif” yaitu sebesar 82%, pada tahun 2017 realisasi penerimaan pajak sarang burung wallet mengalami penurunan yang drastis bahkan sama sekali tidak ada total terealisasi yang ada dan tidak dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan efektivitas sehingga tidak ada hasil presentase efektivitas dan kriteria efektivitasnya pun “Tidak Efektif”. Pada tahun 2018 penerimaan pajak sarang burung wallet kembali meningkat sehingga pada tahun 2018 mencapai target sehingga tergolong kriteria “Efektif” yaitu sebesar 100%.

Dari hasil di atas analisis efektivitas menunjukkan kriteria “Efektif” di tahun 2018, dapat dinyatakan bahwa Pemerintah Kota Bitung telah berhasil mengelolah dan meningkatkan pemungutan pajak sarang burung wallet di Kota Bitung. Patut diapresiasi dan dibanggakan, karena Pemerintah Kota Bitung telah berhasil dalam mencapai tingkat efektif, tetapi lebih baik jika di tahun-tahun kedepan pemerintah lebih meningkatkan penerimaan pajak sarang burung wallet agar tahun-tahun selanjutnya akan tetap mencapai target yang telah ditetapkan bahkan melebihi target yang ditentukan.

Analisis Kontribusi Pajak Sarang Burung Wallet di Kota Bitung

Untuk meningkatkan penerimaan pajak sarang burung wallet yang sebagai salah satu yang termasuk dalam pajak daerah di Kota Pajak daerah sangat berkaitan dengan pendapatan atau penghasilan daerah, dalam hal ini pajak daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang wajib dari masyarakat untuk menyelenggarakan pembiayaan-pembinaan pembangunan dari suatu daerah, serta untuk dapat mensejahterakan masyarakat daerah. Dengan hal ini semakin besar penerimaan pajak daerah, semakin besar pula pemerintah daerah melakukan pembiayaan pembangunan daerahnya (Manopo, 2015). Untuk itu pemerintah daerah selalu berusaha Bitung.

Perhitungan kontribusi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bitung. Untuk menilai besar persentase kontribusi pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah .

Tabel 7. Hasil Analisis Kontribusi Pajak Sarang Burung Wallet di Kota Bitung Tahun 2016-2018

Tahun	Presentase Kontribusi	Kriteria Kontribusi
2016	0,049%	Baik
2017	-	Sangat Kurang
2018	0,045%	Baik

Sumber: Data Olahan

Dari hasilnya menunjukkan bahwa kontribusi pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak sarang burung wallet di daerah Kota Bitung masih berada pada kriteria “Baik”. Terlihat pada tahun 2016 presentase kontribusi sebesar 0,049%, namun pada tahun 2017 terlihat bahwa hasil presentase kontribusi tidak ada dikarena dari realisasi pajak sarang burung wallet tidak memiliki total yang terealisasi pada tahun tersebut, sehingga tidak dapat dihitung menggunakan perhitungan kontribusi dan hasil kriterianya adalah “Sangat Kurang”. Pada tahun 2018 presentase kontribusi sebesar 0,045%. Jadi kontribusi terbesar pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah terjadi pada tahun 2018 dengan presentase kontribusi sebesar 0,045% sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2017 yang tidak memiliki total presentase kontribusi.

Berdasarkan kriteria penilaian kontribusi, maka dalam keseluruhan kontribusi pajak sarang burung wallet masuk dalam kriteria “Baik”. Jadi karena kontribusi penerimaan pajak daerah hampir mencapai kriteria penilaian, sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap total penerimaan pajak daerah di Kota Bitung. Naik turunnya efektivitas dan kontribusi pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bitung bisa diatasi atau dapat pula ditingkatkan. (Mardiana 2017) menyatakan naik dan turunnya efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah di perngaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas dan Kontribusi Pajak Sarang Burung Wallet

Naik dan turunnya efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bitung di dorong oleh berbagai faktor, baik itu dari wajib pajaknya dan pengaruh secara global yang mempengaruhi. Berikut beberapa faktor yang teridentifikasi pengaruh efektivitas dan kontribusi pajak sarang burung wallet :

1. Administrasi

Administrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas terkait dengan perizinan pendirian usaha sarang burung wallet di Kota Bitung yang masih terbilang rumit namun tidak serumit yang menjadi pemikiran kebanyakan masyarakat. Faktor administrasi berdasarkan hasil penelitian ini masih terkait dengan pandangan atau tanggapan yang dimiliki masyarakat. Selain dari administrasi perizinan, administrasi pencatatan nama wajib pajak juga masih sangat kurang yang ditandai dengan tidak adanya data mengenai jumlah wajib pajak sarang burung wallet secara keseluruhan sehingga hanya terdaftar hanya 4 kelurahan yang terdaftar memiliki usaha sarang burung wallet di Kota Bitung.

2. Harga Sarang Burung Wallet

Harga sarang burung wallet pun dipasaran dapat mempengaruhi efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet karena nilai jual sarang burung wallet merupakan dasar pengenaan pajak. Jika harga pasaran umum sarang burung wallet yang berlaku di daerah Kota Bitung menurun maka nilai jual sarang burung wallet juga akan menurun sehingga pajak sarang burung wallet yang diterima juga kecil.

3. Kemauan Membayar Pajak

Berdasarkan hasil wawancara, Kemauan dari para pengusaha sarang burung wallet untuk membayarkan pajak atas usaha masih sangat sedikit dilihat dari beberapa kelurahan yang menghindari pajak dan banyaknya bangunan untuk usaha sarang burung wallet yang tidak terdaftar atau tercatat kepemilikannya, yang berarti masih sangat minim kemauan dari masyarakat untuk menjadi wajib pajak dan membayar pajak atas usahanya. Hasil wawancara juga menyebutkan bahwa kurangnya kesadaran dari pemilik usaha akan pentingnya peran mereka dalam perkembangan dan kesejahteraan bersama menjadi pemicu kurang efektifnya penerimaan pajak yang berakibat pada sedikitnya kontribusi pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah, kurangnya kesadaran ini disebabkan juga oleh masyarakat pribumi mengenai pentingnya membayar pajak bagi daerah Kota Bitung.

Upaya yang dilakukan oleh Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bitung

Beberapa langkah yang dilakukan oleh Badan Pengelolah Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bitung dalam mempertahankan bahwa meningkatkan penerimaan pajak daerah dalam hal ini Pajak Sarang Burung Wallet, yaitu:

1. Melihat potensi wajib pajak yang ada di Kota Bitung
2. Melakukan pembinaan kepada wajib pajak misalnya dengan melakukan sosialisasi
3. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia melalui penambahan wawasan atau pengetahuan di bidang pajak daerah bagi para petugas
4. Meningkatkan pelayanan bagi para wajib pajak
5. Meningkatkan kinerja bagi pengelolah asset kekayaan daerah dalam meningkatkan pajak daerah

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa pemungutan pajak sarang burung wallet berdasarkan target yang ditetapkan Kota Bitung sudah efektif dan dari penelitian ini dapat diketahui kontribusi pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bitung. Berikut ini adalah kesimpulan keseluruhan dari efektivitas dan kontribusi pajak sarang burung wallet di Kota Bitung;

1. Hasil analisis efektivitas penerimaan pajak sarang burung wallet yang di peroleh Kota Bitung tahun 2016, 2017 dan 2018 yaitu tergolong dari kurang efektif menjadi peningkatan yang tergolong efektif, karena dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2016 dan 2017 realisasi pajak sarang burung wallet belum bisa mencapai target. Pada tahun 2016 presentase sebesar 82%, pada tahun 2017 terjadi penurunan drastis atau sama sekali tidak ada presentase pada tahun tersebut dikarenakan tidak mencapai target sehingga tidak ada total terealisasi, sehingga pada tahun 2016 dan 2017 masih tergolong belum memenuhi target yang ditentukan. Tetapi pada tahun 2018 tingkat efektivitas terjadi peningkatan sebesar 100%, sehingga target presentase tahun 2018 menunjukkan hasil presentase yang tergolong mencapai target yang ditentukan sehingga dikatakan efektif.
2. Kontribusi penerimaan pajak sarang burung wallet terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bitung tahun 2016, 2017 dan 2018 berdasarkan hasil perhitungan analisis masih dalam kategori yang tidak mencapai target, akan tetapi pajak sarang burung wallet sudah memberikan kontribusi terhadap pajak daerah Kota Bitung, meskipun kontribusinya belum terlalu besar. Pada tahun 2016 presentase kontribusi 0,049%, Pada tahun 2017 tidak memiliki total presentase dikarenakan tidak mencapai target sehingga total realisasi tidak ada dan tidak

dapat dihitung hasil presentase pada tahun tersebut, pada tahun 2018 sebesar 0,045%. Disini terlihat presentase kontribusi terjadi perubahan di setiap tahun nya walaupun tergolong belum besar hasilnya tetapi pajak sarang burung wallet sudah termasuk dalam kontribusi penerimaan pajak daerah Kota Bitung.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan yang diambil dan beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak sarang burung wallet terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bitung, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan yaitu sebagai berikut;

1. Diadakan sosialisasi untuk memberikan pengarahan dan pemberitahuan pada para pengusaha sarang burung wallet, terutama untuk mereka yang berada di pelosok daerah agar mengerti akan pentingnya peran mereka dalam perekonomian daerah, dalam hal ini pembayaran pajak. Diperlukan juga tindakan yang lebih tegas dari pemerintah daerah untuk memberikan sanksi bagi wajib pajak yang menunggak membayar pajak, oleh pengusaha sarang burung wallet di Kota Bitung.
2. Pemerintah perlu melakukan perhitungan potensi, target dan penerimaan dari waktu ke waktu, karena penerimaan pajak sarang burung wallet terjadi peningkatan, maka target dari pajak sarang burung wallet untuk tahun-tahun sebelumnya perlu dinaikan jika mengalami perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA)*, Pengertian Akuntansi
- Badan Pengelolah Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Bitung (BP2RD), Target Dan Realisasi PAD 2016, 2017, 2018
- Badan Pengelolah Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Bitung (BP2RD), Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Sarang Burung Wallet Tahun 2016, 2017, 2018
- Ginting. Junita BR. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Terhadap Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/29661/172600042.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Mardiana (2017). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Sarang Burung Wallet Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Musi bayuasin. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*. Vol VI, No I. Hal 1-13. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=RnaZjGcAAAAJ&citation_for_view=RnaZjGcAAAAJ:dshw04ExmUIC
- Mardiasmo 2016:4 .Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Mardiasmo, 2018;3 . Perpajakan edisi 2018. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Mahmudi (2015). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Edisi Ketiga. Yogyakarta
- Maisudu. Reylend (2019), Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Sarang Burung Wallet Pada Pendapatan Asli Daerah Di Kec. Tombariri. *Jurnal EMBA*, Vol. 7 No 3, Hal. 4407-4416 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/25092>
- Sujarweni, 2016:2. *American Accounting Association (AAA)*, Definisi Akuntansi